

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program *feature* Kartini Tuk Bunga jalanan merupakan *feature* yang menitikberatkan pada penggunaan dokumen sebagai salah satu pembentuk inti cerita. Dengan mengoptimalkan dokumen sebagai pengantar alur cerita. Beberapa poin yang bisa disimpulkan dari karya video dokumenter ini adalah:

1. Keberanian memilih ide/gagasan untuk mengoptimalkan peran dokumen dalam *feature* sebagai pendukung sebuah fakta. Dalam hal ini dibutuhkan pemilihan dokumen dan penempatannya dalam struktur naskah, sehingga penggunaan dokumenter dapat maksimal dan mampu menjelaskan tentang inti masalah.
2. Eksploratif, dengan penggabungan beberapa struktur cerita maka didapatkan suatu bentuk baru program *feature*. Hal tersebut merupakan salah satu tujuan pembuatan karya yang dilandasi pemikiran untuk menambah khasanah *feature* yang telah ada.
3. Ketepatan memilih bentuk sajian berupa dokumenter dengan pertimbangan beberapa medium yang cukup *powerfull* untuk menyajikan masalah atau bahkan opini yang berdasarkan fakta sesungguhnya.

B. Saran

Feature adalah suatu medium audio visual yang digunakan untuk bercerita.

Hal yang harus diperhatikan adalah cara kita menuturkan agar isi pesan tersebut sampai kepada *audience*/pemirsa. Ada beberapa hal yang disarankan dalam penyampaian isi/pesan dalam *feature* Kartini Tuk Bunga Jalanan ini.

Beberapa hal yang disarankan adalah:

1. Pemahaman terhadap ide dan konsep yang dipilih hendaknya dipelajari sebaik mungkin. Penguasaan topik bahasan pun juga dipelajari sebaik mungkin, sehingga penguasaan topik bahasan secara mendalam akan memudahkan dalam konsep penyutradaraan.
2. Selektif dalam memilih dokumen yang akan dijadikan sumber penguat fakta agar dokumen dapat digunakan secara maksimal dan menjadi bagian dalam sebuah *feature*.

DAFTAR PUSTAKA

- Casey, Bernadette, 2002, *Television Studies: the Key Concepts*, London: Routledge.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Gumelar, M.S., 2004, *Memproduksi Animasi TV Solusi Murah dan Cepat*, Grasindo, Jakarta, 2004
- Jurnal In-doc. Htm, Doc clinic 3: Selasa 25 mei 2006, *Pascaproduksi*.
- Jurnal Solusi dokumen. Com.
- Ligget B. Henry, *et al.*, 1990, *"Audio and Video Production, Theory and Practice"*, Prencice Hall Inc, New Jersey
- Peters, Dr. J.M. 1986, *Montage Bij Film En Televisie*, Focus NV Harleem
- Pringgodigdo, A. G., 1997, *Ensiklopedia Umum*, Yayasan Kanisius, Yogyakarta
- Rabinger, Michael., 2000, *"Developing Story Ideas"*, Focall Press, Boston, Amerika
- Renov, Michael, 1993 *"Theorizing Documentary"*, AFI film Readers, North Westren Avenue Los Angeles.
- Rosenthal, Alan., *"Writing, Directing, Producing, Documentary Films"*, 1990, Southern Iiinois University Press
- Rukmananda, Naratama, 2004. *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single atau Multi camera*, Jakarta: Grasindo.
- Sastro Subroto, Darwanto, 1994, *Produksi Acara televisi*, Duta Wacana University Press, Yogyakarta.
- Sumarno, Marselli., 1996, *Dasar-dasar Apresiasi Film*, Grasindo, Jakarta
- Sutrisno, P.C.S *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, Jakarta: Grasindo, 1993.

Wibowo, Fred “ *Dasar-dasar Produksi Program Televisi*”, Grasindo, Jakarta, 1997.

Data Internet:

[www. Dolby. Com](http://www.Dolby.Com)

[www. Aber. Ac. Uk/media/Documents/Short/Gramtv](http://www.Aber.Ac.Uk/media/Documents/Short/Gramtv)

